

KLIPING BERITA

19 - 21 MARET 2022



KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang



Penyerahan LKPD Tahun 2021 kepada BPK Sumbar dari Pemda di Sumatera Barat

LKPD- Wako Fadly Amran menyerahkan LKPD Kota Padang Panjang Tahun 2021 kepada Kepala BPK Perwakilan Sumbar, Yusnadewi, Jumat (18/3) di Padang. **(Kominfo)**

Wako Fadly Amran Serahkan LKPD ke BPK Sumbar

Padang Panjang, Singgalang - Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Padang Panjang tahun 2021 kepada Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Barat, Yusnadewi, di Kantor Perwakilan BPK, Jalan Khatib Sulaiman Padang, Jumat (18/3) lalu.

Saat penyerahan LKPD tersebut, Fadly Amran juga turut

didampingi oleh Sekdako, Sonny Budaya Putra, Inspektur Kota DR. Syahril, dan Kepala BPKD, DR. Winarno.

Wako Fadly mengatakan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, yang implementasinya dalam Mewujudkan Pengelolaan Keuangan Daerah yang Berkualitas, Transparan, Akuntabel, dan Partisipatif sesuai Standar Akuntansi Pemerintah, setiap daerah wajib melaporkan LKPD

maksimal dalam waktu 3 bulan anggaran berjalan.

"Alhamdulillah LKPD Kota Padang Panjang Tahun 2021 sudah selesai dan diserahkan ke BPK untuk dilakukan pemeriksaan. Kami mengharapkan hasil penilaian LKPD Kota Padang Panjang akan tetap mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)" sebut Fadly.

Sementara itu, Yusna Dewi memberikan apresiasi kepada Kota Padang Panjang yang telah menyelesaikan dan menye-

rahkan LKPD lebih cepat dari waktu yang ditentukan.

"Ini membuktikan sistem yang berjalan cukup baik. Sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang cepat bisa disampaikan kepada BPK," ungkap Yusna. Setelah penyerahan LKPD ini, lanjut Yusna, BPK akan menindaklanjuti dengan pemeriksaan bersama Kantor Akuntan Publik (KAP). "Selanjutnya kami akan melakukan pemeriksaan terhadap LKPD ini dengan KAP," sebutnya. (205)

WUJUDKAN PERTANIAN MANDIRI

Dispangtan Pd. Panjang Gelar Sosialisasi Penguatan Kelembagaan

PADANG PANJANG - Guna meningkatkan kemampuan kelembagaan kelompok tani di Kota Padang Panjang, Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) setempat menggelar Sosialisasi Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Kota Padang Panjang Tahun 2022, Sabtu (19/3) di Hotel Pangeran.

Kegiatan ini dibuka Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano didampingi anggota DPRD, DR. Novi Hendri Datuak Bagindo Saidi yang juga Ketua Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Permata Ibu.

"Sosialisasi ini bermanfaat di masa-masa sulit pasca pandemi Covid-19. Bagaimana menyamakan persepsi, bagaimana penguatan kelembagaan sebagai salah satu pendorong keberlanjutan kegiatan pertanian kita. Bagaimana bisa mengelompokkan masyarakat agar lebih kuat dalam bidang pertanian," tutur Wako Fadly Amran.

Fadly juga mengapresiasi kegiatan yang dilakukan melalui pikir anggota dewan, yang menganggarkan langsung kepada masyarakat.

Sementara Novi Hendri mengucapkan terima kasih kepada Wako Fadly yang peduli dan selalu menyempatkan diri untuk hadir disetiap kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat. Novi mengatakan, pikir ini salah satu bentuk wujud dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat khususnya petani yang membutuhkan kegiatan, pelatihan penguatan dibidang pertanian.

Dilanjutkannya, P4S Permata Ibu pernah menjadi P4S terbaik tingkat nasional pada tahun 2019. "Kita ingin lahirnya P4S yang lain di Kota Padang Panjang. Untuk itu, kita juga sudah mempunyai program menumbuhkembangkan P4S. Kami siap membantu dan mendorong lahirnya P4S baru di Padang Panjang," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Dispangtan, Ade Nefrita Anas menyampaikan, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan kelembagaan kelompok tani untuk pertanian yang mandiri, maju, dan modern. Pengurus dan anggota kelompok tani diharapkan mengetahui pentingnya arti dari berkelompok dalam mengelola usaha taninya.

Kegiatan selama dua hari yang bertepatan "Memuji Kelompok Tani yang Mandiri dan Tangguh" ini diikuti sebanyak kurang lebih 100 peserta dari perwakilan kelompok tani se-Kota Padang Panjang. (205)

Kegiatan selama dua hari yang bertepatan "Memuji Kelompok Tani yang Mandiri dan Tangguh" ini diikuti sebanyak kurang lebih 100 peserta dari perwakilan kelompok tani se-Kota Padang Panjang.

CEGAH ANAK KECANDUAN GADGET

Orangtua di Ekor Lubuk Dibekali Hypnoparenting

Pd. Panjang, Singgalang Kecanduan memainkan handphone atau gadget sudah banyak terjadi pada anak-anak di bawah umur. Ini disebabkan kurangnya batasan orang tua terhadap anak-anak mereka. Posyandu Mandiri Sehat Ceria bersama TP-PKK Kelurahan Ekor Lubuk, Kecamatan Padang Panjang

Timur (PPT) menggelar hypnoparenting dengan tema Mengatasi Kecanduan Gadget pada Anak, di Aula BBI Ekor Lubuk, Sabtu (19/3).

Camat PPT Asrul saat membuka acara itu mengatakan, kecanduan anak-anak di usia dini terhadap handphone harus dihindari. Peran orang tua ter-

hadap hal tersebut sangat penting. Salah satunya dengan memberikan batasan-batasan kepada anak untuk bermain gadget.

"Gadget ini tidak selalu hal negatif, namun juga banyak hal-hal positif yang bisa kita ambil. Di sini peran orang tua yang sangat kita perlukan. Harus bisa mengarahkan anak-anak

jika bermain HP. Kita harus memberikan batasan-batasan kepada mereka," ujar Asrul. Hypnoparenting ini men datangkan dua narasumber, yakni Direktur SPECTA Indonesia, Satria Asmal dan Trainer SPECTA Indonesia, Doni Hendri. Para orang tua yang mengikuti hypnoparenting ini mendapatkan

pelajaran bagaimana cara terapi anak yang sudah kecanduan gadget. "Kita berharap dengan adanya hypnoparenting ini, bisa bermanfaat bagi para orang tua. Bisa mengaplikasikannya kepada anak-anak. Sehingga kita bisa menjadikan anak-anak maju dan bermanfaat untuk masyarakat," tutup Asrul. (205)



HYPNOPARENTING - Posyandu Mandiri Sehat Ceria bersama TP-PKK Kelurahan Ekor Lubuk, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) menggelar hypnoparenting dengan tema Mengatasi Kecanduan Gadget pada Anak, di Aula BBI Ekor Lubuk, Sabtu (19/3). (fist)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



SERAHKAN HADIAH—Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano serahkan hadiah.

Masjid Jami' Nurul Huda Laksanakan Khatam dan Tahfiz Fadly: Generasi Muda harus Kuat Iman dan Taqwa

PADANG PANJANG, METRO

Sebanyak 35 santri MDTA Masjid Jami' Nurul Huda, Silaiaing Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB) ikuti Khatam Al Qur'an dan Wisuda Tahfiz. Kegiatan tersebut dibuka Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano, Minggu (20/3). Wako Fadly sangat mengapresiasi kegiatan ini, karena dengan khatam Al Qur'an dapat tercipta generasi muda yang kuat iman dan taqwanya.

"Saya berterima kasih kepada semua pengurus karena telah membantu anak-anak mendekatkan diri kepada Al Qur'an. Karena sama diketahui, anak-anak tidak cukup belajar di bangku sekolah saja, maka sangat dibutuhkan MDTA ini," katanya.

Fadly berharap agar anak-anak lepas khatam ini, tidak berhenti di sini. Namun mereka lanjut ke depan untuk belajar Al Qur'an. Selain mengapresiasi khatam, Fadly juga mengapresiasi kepengurusan Masjid Nurul Huda karena telah membuat program Smart Surau. Saat itu juga, Fadly menandatangani peresmian tempat berwudhu dan toilet jamaah pria dan wanita. Serta menandatangani program Smart Surau Nurul Huda yaitu Penginapan Nurul Huda, Pojok Literasi Masjid Perpustakaan Terbuka. Juga, Buletin Jumat Nurul Huda dan Sedekah Jumat serta Kantor Pengurus Majelis Taklim, Kantor Remaja Masjid dan Ruang Rapat.

"Ini bisa menjadi sebuah contoh bagi kita sekaligus motivasi untuk pengurus masjid lainnya untuk membuat hal yang sama seperti di sini," sebutnya.

Sementara itu, Ketua Pengurus Masjid, Ade Sehabuddin, M.MPd menyampaikan dari 35 santri yang khatam dan tahfiz, enam di antaranya ikuti tahfiz dan khatam. Dua di antaranya cuma mengikuti tahfiz saja. (rmd)

Cegah Anak Kecanduan Gadget Orang Tua di Ekor Lubuk Dibekali Hypnoparenting

PADANG PANJANG, METRO

Kecanduan memainkan handphone atau gadget sudah banyak terjadi pada anak-anak di bawah umur. Ini disebabkan kurangnya batasan orang tua terhadap anak-anak mereka.

Posyandu Mandiri Sehat Ceria bersama TP-PKK Kelurahan Ekor Lubuk, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) gelar hypnoparenting dengan tema Mengatasi Kecanduan Gadget pada Anak, di Aula BBI Ekor Lubuk, Sabtu (19/3).

Dibuka Camat PPT, Drs. Asrul, ia mengatakan kecanduan anak-anak di usia dini terhadap handphone harus dihindari. Pentingnya peran orang tua terhadap hal tersebut. Dengan memberikan batasan-batasan kepada anak untuk bermain gadget.

"Gadget ini tidak selalu hal negatif, namun juga banyak hal-hal positif yang bisa kita ambil. Di sini peran orang tua yang sangat kita perlukan. Harus bisa mengarahkan anak-anak jika bermain HP. Kita harus memberikan batasan-batasan kepada mereka," ujar Asrul.

Hypnoparenting ini mendatangkan dua narasumber. Di antaranya Direktur SPECTA Indonesia, Satria Asmal, Sp. CHt, CMh, Ci dan Trainer SPECTA Indonesia, Doni Hendri, Ch, CHt. Para orang tua yang mengikuti hypnoparenting ini mendapatkan pelajaran bagaimana cara terapi anak yang sudah kecanduan gadget.

"Kita berharap dengan adanya hypnoparenting ini, bisa bermanfaat bagi para orang tua. Bisa mengaplikasikannya kepada anak-anak. Sehingga kita bisa menjadikan anak-anak maju dan bermanfaat untuk masyarakat," tutup Asrul. (rmd)



BANTUAN KORBAN GEMPA—Korban gempa yang menerima bantuan, juga mendapatkan peralatan tidur yang diberikan oleh Pengadilan Tinggi Padang.

Rupajang Terapkan Instruksi Gubernur dan Kemenkumham

PADANG PANJANG, METRO

Kepala Rutan Kelas IIB Padang Panjang (Rupajang), Rudi Kristiawan, A.Md.IP, S.H, M.M mengajak seluruh jajarannya untuk berdiskusi menggunakan baju Taluak Balango, baju muslim dengan sarung dikalungkan di leher serta menggunakan peci untuk pria. Untuk perempuan menggunakan baju Kuruang Basiba.

Hal ini menindaklanjuti Surat Edaran Gubernur Sumatera Barat nomor 06/ED/GSB-2022 tanggal 22 Februari 2022 tentang Pakaian Dinas Hari Kamis dan Jumat. Serta Surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Barat nomor W3-UM.01.01-134 tanggal 8 Maret 2022 tentang perihal yang sama.

Dalam surat edaran gubernur menginstruksikan kepada seluruh jajarannya serta seluruh pegawai dari Kementerian/Lembaga baik instansi vertikal maupun swasta untuk menggunakan seragam itu. Tujuannya menghidupkan dan membangkitkan di Sumatera Barat dengan membeli pada UMKM lokal daerah setempat.

Rudi mengungkapkan seluruh pegawai Rupajang bersuka cita menggunakan baju muslim yang dipakai.

"Kami selaku ASN yang baik, akan selalu taat dengan apa yang menjadi perintah serta kebijakan dari atasan maupun pimpinan kami. Ini bentuk Rupajang loyal dan siap perintah selalu," tegas Rudi. (rmd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



rahmadposmetro

TERIMA—Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano terima apresiasi dari Manajer Unit Layanan Pelanggan (ULP) PT PLN Persero Kota Padang Panjang, Dedi Yudison Kardoni.

PLN Berikan Apresiasi ke Pemko Tagihan PJU Dibayar Tepat Waktu

PADANG PANJANG, METRO

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano terima apresiasi dari Manajer Unit Layanan Pelanggan (ULP) PT PLN Persero Kota Padang Panjang, Dedi Yudison Kardoni, Rabu (16/3) kemarin. Apresiasi tersebut berupa plakat dan piagam yang diterima Wako Fadly didampingi Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Arkes Refagus, S.Sos.

Dedi menyampaikan, apresiasi ini diberikan karena Pemko Padang Panjang selalu tepat waktu dalam pembayaran tagihan Penerangan Jalan Umum (PJU).

"Sampai saat ini Pemko tidak pernah telat dalam hal pembayaran tagihan PJU. Semoga ke depan kerja sama kita semakin erat dan semakin maju," katanya.

Wako Fadly mengucapkan terima kasih kepada PLN yang telah memberikan apresiasi ini. "Ini akan menjadi motivasi bagi Pemko ke depannya. Saya berterima kasih kepada Dishub yang selalu ingat dan tepat waktu dalam membayar tagihan PJU," ucapnya. Sementara itu, Arkes Refagus mengucapkan terima kasih kepada PLN dan insyaa Allah ke depan ini akan dipertahankan. (rmd)

ISI Salurkan Bantuan Korban Bencana Pasaman Rektor: Bergabung di Kampus Seni, ISI Siapkan Beasiswa bagi Korban Bencana

PDG.PANJANG, METRO

ISI Padangpanjang turut berduka atas musibah gempa yang meluluhlantakkan sebagian Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat, beberapa waktu lalu. Civitas akademik, berinisiatif, untuk meringankan beban para korban dengan mengumpulkan sumbangan untuk disalurkan pada korban bencana alam.

Pengumpulan dana bantuan dilakukan melalui infaq rutin setiap Jumat melibatkan dosen dan teganya pendidik di Kampus ISI Padangpanjang sekaligus mahasiswa.

Rektor ISI Padangpanjang Prof Novesar Djamarun mengatakan, aksi pengumpulan sumbangan tersebut sudah dilaksanakan sejak hari pertama gempa terjadi.

"Ada banyak korban yang kami dengar kehilangan nyawa, tempat tinggal serta tempat berusaha. Karena itu kami pikir adalah hal penting untuk sama-sama membangun kesadaran civitas akademik bahwa ini musibah yang membutuhkan kepedulian bersama. Karena itu kami gerakkan dosen dan mahasiswa untuk bersama



rahmadposmetro

SALURKAN BANTUAN—Akademika ISI Padangpanjang salurkan bantuan korban bencana Pasaman.

berdonasi bagi para korban," sebutnya.

Total bantuan yang disalurkan adalah paket kebutuhan harian sebanyak 100 paket terdiri dari sembako. Selain itu juga diserahkan uang sebesar Rp 20.240.000 melalui pihak kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman Timur.

"Kami juga serahkan bantuan untuk mahasiswa kami yang terkena dampak

bencana ini, yaitu mereka yang berasal dari Pasaman Barat. Jadi kami berharap mereka tidak terlalu shock sehingga mengganggu semangat kuliahnya," kata rektor.

Selain bantuan kebutuhan pokok dan uang, civitas akademik ISI Padangpanjang juga memberikan bantuan berupa pakaian bersih layak pakai.

Camat Tigo Nagari

yang menerima langsung bantuan dari ISI Padangpanjang mengucapkan terimakasih kepada rektor dan rombongan yang datang hari itu. "Ini sangat berarti bagi kami dan seluruh warga yang terdampak. Semoga bantuan ini dapat meringankan beban warga kami yang kondisinya masih belum pulih pasca gempa," sebutnya.

Novesar menekankan

bahwa pihaknya siap menampung tamatan SMA yang berasal dari keluarga korban apabila mau melanjutkan pendidikan tinggi di ISI Padangpanjang, berikut dengan beasiswa untuk membiayai pendidikan mereka. "Kai tidak ingin karena bencana ini, anak-anak kita jadi surut niatnya untuk menggapai pendidikan tinggi. Ini harus kita perhatikan. Lewat program Kartu Indonesia Pintar Kuli-ah (KIPK) insyaallah mereka bisa dibantu," sebutnya.

Rombongan juga mengunjungi kawasan Malam-pah yang terkena dampak terburuk akibat gempa lalu. Di kawasan ini, rektor ber-cakap dengan para korban. Wajah haru bahkan diiringi air mata rektor tampak mengiringi proses penyalu-ran. "Lewat kegiatan seperti ini, kita juga mengasah rasa kemanusiaan para mahasiswa. Makanya kita ajak pula mereka un-tuk turun ke lapangan," se-but rektor.

Rektorat juga berenc-na untuk mengirim kan ma-hasiswa yang akan ditugas-kan sebagai relawan da-lam memberikan trauma healing, terutama kepada anak-anak korban gempa. (rmd)

Dokter Dian Lakukan Verifikasi Lapangan Enam Kader Posyandu

PDG.PANJANG, METRO

Tim verifikasi lapangan yang diketuai Ketua TP-PKK Kota, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP melakukan kunjungan lapangan terhadap enam kader posyandu yang terpilih dalam Penilaian Kader Posyandu Terintegrasi Tingkat Kota Padang Panjang tahun 2022, Kamis (17/3).

Enam kader tersebut terdiri dari tiga utusan Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB), di antaranya Kelurahan Bukit Surungan, Silaing Atas dan Kampung Manggis. Tiga dari Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT), yaitu Kelurahan Ganting, Guguk Malintang, dan Koto Panjang.

Dokter Dian dalam kesempatan tersebut menyampaikan, verifikasi lapangan ini dilakukan untuk mencocokkan data yang telah disampaikan para kader saat melakukan eks-pos program kerja yang telah dilakukan di posyandunya masing-masing.

Menurut Dian, ada tiga indikator penilaian dalam tahap ini yang harus dipenuhi masing-masing kader posyandu. Yaitu meliputi indikator input, proses dan output.

Dian menilai pada dasarnya apa yang telah dibuat posyandu sudah sangat bagus. Namun perlu ditingkatkan dan dikem-bangkan lagi melalui inova-

si-inovasi dari para kader.

Dian mengharapkan, lomba kader posyandu ini dari tahun ke tahun ada peningkatan dan pelaksanaan posyandu terinte-grasi, Bina Keluarga Balita (BKB) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) betul-betul ada progresnya setiap pelaksanaan posyandu.

"Dalam pelaksanaan posyandu perlu didukung oleh inovasi-inovasi dari kader dalam mengelola posyandu tersebut di la-pangan. Data dindingnya harus selalu ada, tertib administrasi serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk anak-anak balita yang dilakukan bervariasi. Sehingga anak-anak ini

bersemangat untuk pergi posyandu," imbuhnya.

Dian juga meminta ke-pedulian dari kecamatan beserta perangkat kelurahan, serta pihak terkait untuk dapat andil dalam mendukung pelaksanaan posyandu ini.

"Semoga lomba ini da-pat meningkatkan peran serta posyandu dalam ma-syarakat. Sehingga para kader bisa menambah pe-ngetahuan dan keteram-pilan. Serta meningkatkan gizi, kesehatan masyarakat, dan anak-anak yang ada di posyandu," harap Dian.

Turut hadir dalam ke-giatan tersebut camat dan lurah, serta pengurus PKK yang masuk dalam nominasi enam besar penilaian. (rmd)



rahmadjpc metro

KUNJUNGAN— Ketua TP-PKK Kota, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP melakukan kunjungan lapangan terhadap enam kader posyandu yang terpilih dalam penilaian Kader Posyandu Terintegrasi Tingkat Kota Padangpanjang.



Nama Media : Harian Padang Ekspres

Padangpanjang Fokus Penguatan Keltan



PENGUATAN: Wako Padangpanjang Fadly bersama anggota DPRD Novi Hendri, Kadisipangan dan sejumlah keltan jelang sosialisasi penguatan kelembagaan.

Wujudkan Pertanian Mandiri, Maju dan Modern

Padangpanjang, Padek—Upaya mewujudkan pertanian mandiri, maju dan modern, Pemerintah Kota (Pemko) Padangpanjang melalui Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan) melakukan penguatan kelembagaan Kelompok Tani (Keltan) di kota berjuluk Serambi Mekkah itu.

Wali Kota Padangpanjang, Fadly Amran menyebutkan, keltan perlu dibina dan dibedakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal. "Pemberdayaan dan penguatan kelembagaan petani merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan membangun sistem dan usaha agribisnis di satu wilayah. Sistem dan usaha agribisnis dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila kelembagaan petaninya kuat," ungkap Fadly menghadiri kegiatan program pokok pikiran (pokir) anggota DPRD Padangpanjang Sabtu (19/3).

Anggota DPRD Padangpanjang dari Golkar, Novi Hendri mengatakan, pokir tersebut merupakan salah satu wujud dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Khususnya petani yang membutuhkan kegiatan pelatihan penguatan sumber daya manusia (SDM) kelompok di bidang pertanian. Novi juga Ketua Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Permata Ibu itu, berharap lahirnya kelembagaan serupa di Padangpanjang sebagai gerbang peningkatan kesejahteraan petani.

"P4S Permata Ibu pernah menjadi terbaik tingkat nasional pada 2019 lalu. Kita ingin lahirnya P4S yang lain di Kota Padangpanjang. Kita telah


 Sistem dan usaha agribisnis dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila kelembagaan petaninya kuat.

Fadly Amran

mempunyai program menumbuhkembangkan P4S dan siap membantu dan mendorong lahirnya P4S baru di kota ini," ucap Novi terpisah.

Sementara itu, Kepala Disipangan, Ade Nefrita Anas mengaku pemberdayaan kelembagaan kelompok tani merupakan serangkaian upaya yang sistematis, konsisten dan berkelanjutan untuk meningkatkan daya adaptasi dan inovasi petani guna memanfaatkan teknologi secara optimal dalam bingkai aturan main yang ada untuk mencapai tujuan bersama secara lebih efisien.

Dikatakannya, kelompok tani memiliki peran dan fungsi yang penting dalam menggerakkan pembangunan pertanian. Penguatan kelembagaan perlu dilakukan melalui beberapa upaya, diantaranya dengan mendorong dan membimbing petani agar mampu bekerjasama di bidang ekonomi secara berkelompok. "Selain itu dengan menumbuh-kembangkan kelompok tani dan meningkatkan kapasitas SDM petani melalui berbagai kegiatan pendampingan, dan latihan yang dirancang secara khusus bagi pengurus dan anggota," jawab Ade. (wrd)

Alumni Thawalib Padangpanjang Sumbang Ratusan Sak Semen

Padangpanjang, Padek—Alumni Perguruan Thawalib Padangpanjang dari berbagai daerah di Indonesia menyumbangkan ratusan sak semen untuk pembangunan gedung asrama baru. "Alhamdulillah atas partisipasi serta sumbangsih para alumni Thawalib dari seluruh Indonesia yang dengan spontanitas membuat gerakan semen untuk pembangunan gedung asrama Thawalib," katanya.

Sumbangan uang semen dari para alumni Thawalib tersebut tentu sangat membantu proses pembangunan gedung asrama Thawalib yang sedang dilaksanakan. Seperti dijelaskan Fauzan, pembangunan gedung asrama dilakukan tahap pertama dengan target membangun 8 kamar asrama santri dan satu kamar mandi.

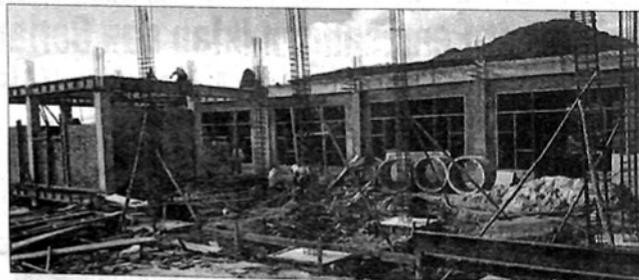
Salah seorang penggagas gerakan semen alumni Thawalib, Kombes Pol Ricky Yanuari mengatakan, gerakan semen adalah aksi nyata dari para alumni Thawalib terhadap alamaterinya yang saat ini tengah membangun gedung asrama.

Bendahara Yayasan Thawalib Fauzan, mengatakan Yayasan Thawalib menyampaikan ucapan terima kasih kepada

para alumni Perguruan Thawalib yang telah memberikan sumbangan semen untuk pembangunan gedung asrama baru. "Alhamdulillah atas partisipasi serta sumbangsih para alumni Thawalib dari seluruh Indonesia yang dengan spontanitas membuat gerakan semen untuk pembangunan gedung asrama Thawalib," katanya.

Sumbangan uang semen dari para alumni Thawalib tersebut tentu sangat membantu proses pembangunan gedung asrama Thawalib yang sedang dilaksanakan. Seperti dijelaskan Fauzan, pembangunan gedung asrama dilakukan tahap pertama dengan target membangun 8 kamar asrama santri dan satu kamar mandi.

Salah seorang penggagas gerakan semen alumni Thawalib, Kombes Pol Ricky Yanuari mengatakan, gerakan semen adalah aksi nyata dari para alumni Thawalib terhadap alamaterinya yang saat ini tengah membangun gedung asrama.



PROSES: Kondisi terkini pembangunan gedung asrama baru Thawalib Padangpanjang.

"Gerakan semen ini adalah aksi nyata bersifat spontanitas melalui media sosial dan alhamdulillah mendapat tanggapan positif dari alumni Thawalib dari seluruh Indonesia," ujarnya.

Hal senada disampaikan Busahdiar, yang juga penggagas gerakan semen. Menurut dia, setelah muncul gagasan tersebut, kemudian dibuat kesepakatan untuk harga se-

men ditetapkan Rp 75.000 per sak, dengan tujuan dengan harga tersebut memudahkan bagi alumni untuk menyalurkan sumbangannya.

Kata Busahdiar, seluruh uang semen dari para alumni Thawalib langsung ke rekening Yayasan Thawalib, sehingga uang semen tersebut masuk dan dicatat dalam keuangan Yayasan Thawalib. Sedangkan tujuan adanya sumbangan

uang semen adalah partisipasi alumni dalam membantu proses pembangunan gedung asrama Thawalib.

Saat ini proses pekerjaan pembangunan gedung asrama Thawalib tersebut telah mencapai 80 persen dan ditargetkan selesai Juni 2022, sehingga tahun ajaran baru 2022-2023 bulan Juli nanti sudah bisa ditempati oleh santri Thawalib. (cr6)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Padang Ekspres

SMPN 1 PADANGPANJANG

SEKOLAH FAVORIT BERSEJARAH!

SEKARANG kita bertanding ke SMPN 1 Padangpanjang. Sekolah ini mempunyai tanah seluas 5,73 hektar. Lokasinya sangat strategis. Yakni di tepi jalan raya Padangpanjang-Solok. Prestasinya mantap. Ini yang menyebabkan SMPN 1 Padangpanjang yang diraih nilai calon peserta didik khususnya bagi peserta didik dengan nilai terbaik.

Ini terbukti rata-rata nilai calon peserta didik yang masuk ke SMP Negeri 1 Padangpanjang adalah 75% siswa dengan nilai 80 - 100. Sedangkan 25%

lainnya adalah siswa dengan rentang nilai kurang dari 80 sebelum adanya Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun pelajaran 2020/2021 dengan sistem zonasi.

Kondisi masyarakat lingkungan sekolah yang terletak di kota Padangpanjang, boleh dikatakan sebagai masyarakat yang relatif memiliki wawasan. Sekolah ini merupakan sekolah favorit di Kota Padangpanjang. SMP Negeri 1 Padangpanjang adalah SMP yang perta-

ma didirikan di kota ini, maka SMP inilah yang paling banyak diminati oleh peserta didik lulusan SD/MI di Kota Padangpanjang untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat SMP. Tak mengherankan bila pada waktu tahun ajaran baru sebagian besar masyarakat memilih mendaftarkan putra-putrinya ke sekolah ini. Calon peserta didik yang tidak diterima di sekolah ini mendaftarkan ke sekolah lain dalam dan luar kota Padangpanjang.

» Baca Sekolah...Hal 18

BERSEJARAH: Gedung SMPN 1 Padangpanjang yang penuh dengan nilai historis. Selain itu, sekolah ini juga menjadi favorit bagi masyarakat saat ini, terutama masyarakat kota berhawa sejuk.



Jumat Berkah di SMP 2 Padangpanjang Ada Snack, Ada Nasi Kotak

Pelaksanaan Salat Jumat di sekolah sudah dimulai tahun 2004 semasa Pak Mudrar Is Murni menjabat sebagai kepala sekolah. Hal yang mendasar diadakannya kegiatan salat Jumat di sekolah karena disinyalir siswa tidak langsung pulang ke rumah. Sebarusnya mereka cepat pulang untuk persiapan salat Jumat. Pada kenyataannya sepulang sekolah sebagian besar dari mereka ketuyuran lebih dahulu sehingga salat Jumat sering terlupakan.

» Baca Ada...Hal 18

Oleh:

N. Wistuti

Guru SMP 2 Padangpanjang



BERKAH: Para siswa SMPN 2 Padangpanjang menyambut gembira adanya Jumat Berkah.

Menyoal Ketidakselarasan Pendidikan Karakter

MEMBICANGKAN tentang karakter, maka banyak definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli. Berdasarkan dalam bukunya yang berjudul Model Implementasi Pendidikan Karakter, mendefinisikan karakter sebagai nilai dasar yang membunyah pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Masih dalam buku yang sama, pendidikan karakter secara sederhana diartikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia (*good character*) dari peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang berdasar dalam hubungannya dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan tuhan.

Oleh:

ERMIYANTO

Guru SMPN 4 Padangpanjang

» Baca Menyoal...Hal 18

Zulkifli, M.Pd, Pengawas Sekolah Nan Sang Inovator Ia Suka Mengkritik dan Suka Dikritik!

Sosok dengan tinggi sedang, badan agak kurus, kulit sawo matang, sekarang menjabat sebagai pengawas Sekolah pada Instansi Dinas Pendidikan. Zulkifli, M.Pd, nama yang cukup sederhana sederhana orangnya. Selalu terapkan anti pemborosan kertas dalam administrasi. Suka memberi tantangan sekaligus suka tantangan dan tidak pelit pujian. Suka mengkritik sekaligus suka dikritik. Cepat mengaku salah, jika memang salah dan cepat menerima usulan jika dirasa usulan bagus yang disampaikan. Semuanya ini berdasarkan pengamatan saya yang pernah menjadi guru dan wakilnya selama kurun waktu 2008-2016.

Oleh:

N. Wistuti

Guru SMPN 2 Padangpanjang

DIKATAKAN orangnya sederhana dan anti pemborosan kertas karena selalu memanfaatkan kertas bekas print yang salah, takada kertas yang terbuang. Sehingga kalau ada saya salah print atau pun salah copy, bergas menyemburkan, merasa takut ketahuan. Terus berjanji untuk lebih berhati-hati agar tidak terjadi kesalahan yang sama. Penguditan soal dalam setiap ujian semester juga diperbaiki, kerapian kertas, efisiensi halaman dalam penggunaan spasi. "But, soal-jangan pernah ada beres 2 buah untuk satu halaman terakhir. Kalau ada seperti itu halakan soal tersebut masuk pada halaman sebelumnya. Kalau dibiarakan kita tidak



rug 1 lembar fotokopi, tapi 100 lembar fotocopy jika siswa 100 orang". Nasehat Pak Zul yang penuh perhitungan itu selalu teringat sampai sekarang.

Suatu ketika mouse laptop sekolah rusak setelah saya pakai. Biasanya tali mouse otomatis tergulung tapi setelah itu gulungannya macet. Pak Zul berusaha memperbaikinya. Walaupun pada akhirnya tidak bisa diperbaiki.

Suka memberi tantangan sekaligus suka tantangan dan tidak pelit pujian. Memancing saya dan teman lainnya untuk berkarya. Saya merasakan betul seribunya tantangan tantangan diberikan. Salah satunya melalui saya dengan *Microsoft excel*, mudanya saya hanya bisa menjumlah, rata rata, meranking. Sangat biasa sekali. Pak Zul memperlihatkan buku excel yang berukuran kecil dari A4 tetapi tebal. Sepintas melihat tulisan dan

huruf, angka serta formulanya pada buku itu saya sudah pusing, apalagi untuk bertahan membacanya. Saya minta belajar praktis saja. Benar saja pak Zul berikan concenate, dua minggu setelah itu *lookup*, *lookup* berikutnya, *conditional formatting*, *merge* dan lainnya. Setiap formulir atau penggunaan fitur pertama dengan berikutnya selalu berjarak minimal 2 minggu, bahkan sampai 2 bulan. Sehingga dari tahun 2008 belajar tahun 2013 saya sudah bisa membuat aplikasi. Aplikasi Nilai Kognitif, Psikomotor dan Sikap yang saya buat bisa mendeskripsikan capaian siswa sesuai dengan nilai yang diperoleh. Selanjutnya saya membuat Aplikasi Rapor yang menggunakan *link* antar file, tidak *copy paste*.

» Baca Ia...Hal 18

Sekolah Favorit Bersejarah!

Ia Suka Mengkritik...

Sambungan dari hal. 17

Visi SMP Negeri 1 Padangpanjang adalah, "Unggul Dalam Prestasi, Berkarakter Bangsa, Berwawasan Lingkungan Global. Didukung Dari Tagwa". Misalnya membangun keunggulan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan integritas. Menjadikan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan Standar Nasional. Meningkatkan ketunggalan dalam persaingan masuk SMA dan SMK Negeri favorit. Menciptakan keunggulan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Memberikan teladan, pembiasaan, pengembangan, penguatan pada Gerakan Literasi Sekolah. Memberikan teladan, pembiasaan, pengembangan, penguatan pada budaya pendidikan karakter. Lalu, membentuk sekolah yang berwawasan lingkungan menuju *Green School*. Menjadikan sekolah

menjadi sekolah adiwiyata provinsi dan nasional. Membangun kepedulian, perlindungan, dan pengelolaan yang kuat terhadap lingkungan hidup (PPLH). Merancang sekolah berwawasan global yang mampu bersaing dengan sekolah lokal, nasional, dan internasional. Meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris di sekolah. Membangun kemampuan bersaing secara global dan dapat hidup berdampingan dengan bangsa lain. Kemudian, membiasakan disiplin diri, terampil dan berpengetahuan yang mampu menjawab tantangan zaman dalam berbagai prestasi akademik. Menjadikan sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung pembelajaran. Menaklukkan kompetensi sesuai dengan standar kompetensi dan mempunyai disiplin yang bagus serta menjadi panutan untuk warga belaj-

jar. Melaksanakan pengelolaan sekolah sesuai manajemen berbasis sekolah. Merancang sistem penilaian hasil belajar secara efektif, objektif dan sistematis. Mengkombinasikan kejujuran, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, rasa etika dan estetika warga sekolah melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang berkualitas. Meningkatkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (religi) sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak. Rita Yanti, S.Pd, kepala sekolahnya berkata, "Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi dari tahun ke tahun harus diakui terus mengalir peningkatan dan ini adalah bukti dari proses pendidikan yang dilakukan pada setiap jenjang pendidikan dan nyata dalam dunia kerja dewasa ini. Dari perkembangan ini kita dibantu untuk mampu beradaptasi, berprestasi dan bersaing di era kompeti-

tif ini. Para siswa SMPN 1 Padangpanjang harus menjadi siswa yang inovatif, kreatif dan rajin membaca serta menulis!" SMP Negeri 1 Padangpanjang adalah sekolah pertama yang berdiri pada tanggal 28 Januari 1928 dengan nama De Eijestesteer Gelego Door. Setelah kemerdekaan Negara Indonesia pada tanggal 22 Juni 1947 berganti nama menjadi SMP Negeri 1 Padangpanjang dengan pimpinan pertama Ahmad Rasad. Sekolah ini berdiri di Kelurahan Balakhal, Kecamatan Padangpanjang Barat. Sebagai sekolah peninggalan zaman Belanda, kondisi sekolah saat ini sangat terbatas baik pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana, maupun lingkungannya. Dari tahun ke tahun SMP Negeri 1 Padangpanjang mulai mengalami kemajuan dan berupaya keras untuk menggerakkan anggaran agar dapat disetarakan dengan sekolah terkemuka lainnya (*).

Sambungan dari hal. 17

Aplikasi tersebut pernah saya sampaikan di beberapa sekolah. Alhamdulillah bisa berbagi dengan sekolah lain. Suka tantangan. Pak Zul dengan tertantang disaat pelaksanaan UN CBT dengan komputer seadanya, sudah lima tahun pakai. Pak Zul percaya pada kepiawaiannya Heppi Soneri sebagai teknisi dan saya sebagai proktor utama. Tantangan untuk menjadi proktor utama sedangkan umur saya sudah 50 tahun dengan *basic* IPA, istilah *computer* pun banyak yang tidak paham. Sungguh tantangan yang berat diberikan pada saya waktu itu. Apalagi kalau mendengar kekhawatiran para orang tua siswa tentang kelancaran UN CBT. Padahal pelaksanaannya pertama kali dan di Sumatera Barat hanya dilakukan di SMPN 2 Padangpanjang.

tahun 2014. Tanggung jawab yang diemban bersama teman lainnya, kekompakan membuat pelaksanaan berhasil. *Allhamdulillah*. Suka memberi pujian tapi tidak terkesan obral. Ada saatnya pak Zul tidak begitu memuji dengan trik agar kami berbuat lebih baik lagi. Suka mengkritik sekaligus suka dikritik. Dulu saya kepala sekolah mendapat pengajaran. Pernah saya minta menjadi pengamat saat pak Zul mengajar pak Zul *welcome* saja. Sehingga setelah mengajar saya diminta pula untuk memberikan kritik terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Resahnya hal ini jarang atau tidak pernah terjadi ditempat lain guru melihat kepiawaiannya mengajar. Pak Zul punya teknik mengkritik, bertanyanya seperti awam dengan materi yang disampaikan dikelas. Saya juga ingin seperti pak Zul, ingin pula menjadi inovator bagi yang lain. (**)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Padang Ekspres

Beri Tugas Proyek, Wawancara Almarhum

WAKTU istirahat sudah usai, aku bergeser menuju kelas VII, aku ingin tahu seperti apa tugas yang dikumpulkan siswa nantinya. Keingintahuan ini disebabkan karena siswa kelas VII pertamakali mendapat tugas proyek. Sambil berjalan aku sudah membayangkan siswa akan bercerita tentang pengalamannya dalam mewawancarai. Siswa kelas VII itu masih membawa sifat SD nya, manja dan cerwis. Sikap mereka yang aku sukai.

Materi pada minggu sebelumnya "Kalor" dan bagian kecil materinya "Kalor jenis air". Kalor jenis air sangat unik, karena mempunyai kalor jenis terbesar diantara zat cair lainnya. Dan sudah jelas terbesarnya setelah air raksa. Kalor jenis terbesar artinya butuh kalor lebih banyak untuk menaikkan suhu setiap 1°C. Aku memberi tugas proyek untuk menyelidiki "Kenapa air digunakan sebagai pendingin Radiator Mobil?". Pada minggu sebelumnya itu, telah diberikan pengajaran dan tatacara mewawancarai. Siswa harus menentukan bengkel mobil yang akan dikunjungi. Jika tidak ada bengkel yang akan dikunjungi boleh juga orang yang telah lama punya mobil. Siswa disuruh untuk membuat list pertanyaan seperti: Sudah berapa lama bapak memiliki mobil? Apakah Isi Radiator Mobil? Bisakah diganti dengan zat cair lain? Untuk mengganti air/penambahan air radiator mobil dilakukan dalam rentang waktu berapa lama? Apakah

yang terjadi, jika radiator mobil kosong? dan seterusnya.

Merekapun diajarkan untuk mengikuti etika dalam mewawancarai seperti baca salam, mohon izin karena telah mengganggu aktifitas orang diwawancarai, dan menyampaikan bahwa dapat tugas mewawancarai dan hanya untuk belajar. Mengucapkan terimakasih atas bantuan yang diwawancarai dan berdoa semoga sukses dan sehat selalu.

Aku yakin, siswa mampu melakukan. Aku berharap mereka melaksanakan dengan sebaik-baiknya

"Assalamualaikum warrahmatullahi wa barakatuh" kuucapkan salam ketika sampai dipintu kelas, siswa yang lagi bercengkrama serta merta memisah dan menuju kursi masing masing.

"Waalaikumsalam warrahmatullahi wa barakatuh" serempak mereka menjawab. Kertas double folio di atas meja mereka rapikan, memberi kode kalau mereka telah siap dengan tugas. Setelah membuka pelajaran, aku meminta laporan dari tugas proyek yang diberikan minggu lalu. Setelah terkumpul semua, aku mengambil secara acak salah satu

tugas tersebut dan meminta pada siswa yang membuatnya untuk membacakan laporan ke depan kelas. Siswa ada yang berharap namanya terpanggil, ada yang merasa cemas jika terpanggil.

"Ariel Junito, silahkan ke depan kelas!" kupanggil nama yang tertulis pada salah satu laporan.

"Ananda, tolong bacakan laporannya!" pinta ku pada anak tersebut. Ariel membaca laporannya tanpa ekspresi senang atau takut. Sangat biasa, tenang.

Aku tersentak saat Ariel bilang "Berdasarkan hasil wawancara dengan Almarhum, saya mendapatkan kesimpulan bahwa...". Langsung aku stop "Tunggu dulu, ulang kalimat yang sebentar ini".

"Berdasarkan hasil wawancara dengan Almarhum, saya mendapatkan kesimpulan..."

Ariel kenapa pakai kata kata "Almarhum". Ariel tertunduk wajahnya sedih. Aku heran kenapa Ariel menunduk dan terdiam. "Kenapa Ariel?" aku mengulang pertanyaan.

"Ibuk, aku melaksanakan tugas proyek pada hari Jumat, mewawancarai beliau pada itu. Bapak itu meninggal hari minggu. Aku membuat

laporan tadi malam" penjelasan Ariel dengan terbata-bata.

Innalillahi wa inna ilaihi rojiun" Aku terkejut, merinding. Saat ku terdiam. Siswaku yang lain-pun terdiam. Beberapa menit berlalu. Setelah itu aku mencermati laporan Ariel, disitu terlihat foto Bapak yang diwawancarai dengan Ariel. Bapak terlihat tersenyum lebar, dan langganinya merangkul Ariel. Padahal aku sebenarnya menegaskan saat wawancara harus difoto, tapi beruntung juga foto tersebut tidak saat wawancara sehingga jelas sekali wajahnya. Bapak tersebut seorang ustad kondang, namanya cukup terkenal. Berita duka tersebut memang aku sudah mengetahui sehari sebelumnya. Berita meninggalnya cukup mengejutkan, selain kondang, Ustad tersebut meninggal mendadak, ketika bekerja di ladang. Tapi aku tidak menyangka kalau, Ustad tersebut yang diwawancarai Ariel.

Aku meminta Ariel untuk memberikan file foto tersebut pada keluarga Almarhum, berkemungkinan foto tersebut adalah foto terakhir.

Tugas proyek saat itu merupakan tugas proyek penuh kenangan, bagiku dan terlebih bagi Ariel. (***)

Persembahkan buat : Keluarga Almarhum Syafril Thaib ssaury, (dari Egypt) dan Ms. Heba Almomani (dari Jordan).

Melatih Anak Berpuasa

MARHABAN Ya Ramadhan. Nisfu Sya'ban telah berlalu. Pertanda bulan suci Ramadhan semakin mendekati. Umat Islam sedunia menyambut bulan istimewa, bulan yang sangat mulia.

Kewajiban menjalankan perintah Allah SWT dalam agama Islam pada hakikatnya diwajibkan kepada seorang mukallaf. Yakni seorang yang menganut agama Islam (muslim), berakal sehat (tidak gila) dan telah mencapai baligh (dewasa secara biologis), baik bagi laki-laki maupun anak perempuan. Lalu, bagaimana dengan ibadah puasa bagi anak usia dini?

Hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim, menyatakan: Dari Sahabiyah ar-Rubayyi' bintu Muawwidz RA, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengimring utasannya pada siang hari 'Asyura (sepuluh Muharam) ke desa-desa kaum Anshar di sekitar Madinah untuk mengumumkan, 'Barangsiapa telah berpuasa sejak pagi hari, hendaklah dia menyempurnakan puasanya. Barangsiapa yang pagi harinya tidak berpuasa, maka hendaknya puasa pada sisa harinya.' Maka setelah itu kami berpuasa, dan kami membiasakan anak-anak kecil kami untuk berpuasa insya Allah. Kami pike masjid, lalu kami buatkan untuk mereka (anak-anak) mainan dari kapas yang berwarna (benang wol). Kalau salah satu diantara mereka menang karena (kelaparan). Kami berikan kepadanya (mainan tersebut) sampai berbuka puasa" (Hadis Riwayat Bukhari, No. 1960).

Berdasarkan hadits di atas menunjukkan bahwa pada masa Rasulullah, orang tua telah mengajak anak-anak berpuasa. Berdasarkan hadits itu pula ulama berpendapat bahwa para orang tua dianjurkan melatih anak berpuasa. Ibadah puasa bagi anak usia dini dalam hal ini adalah sarana latihan.

Anak usia dini yang penulis maksud disini adalah anak-anak di Taman Kanak-kanak, yang berusia 5-6 tahun. Sebelum memasuki puasa Ramadhan anak telah dikenalkan dengan menirukan bacaan dan menghafal niat berpuasa sekaligus doa berbuka, sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.

Beberapa tips yang dapat dilakukan oleh pendidik baik guru di TK maupun orang tua di rumah dalam menyambut bulan suci Ramadhan di antaranya sebagai berikut.

Pertama, anak diperkenalkan keindahan bulan Ramadhan. Bulan yang melimpah ruah ampunan (maghfirah), berkah dan rahmat dari Allah SWT. Perintah puasa bukan saja dikenal oleh umat Islam tapi juga umat lain sebelum Islam. Puasa adalah menahan diri dari makan dan minum, dan perbuatan yang membatalkan puasa, mulai pagi saat fajar sampai sore hari saat adzan maghrib.

Kedua, anak diberi tahu bahwa Allah sangat menyayangi orang yang berpuasa, pahalanya sangat besar. Tujuan berpuasa adalah agar anak menjadi hamba Allah yang bertaqwa, yang bersyukur, dan selalu dalam kebenaran sebagaimana termaktub dalam Al-Quran, surat Al-Baqarah; 183. 185 dan 186).

Ketiga, anak diceritakan diantaranya anak menjadi lebih baik kepada Allah, anak-anak turut merasakan lapar dan kekurangan yang dialami oleh orang miskin. Rasa kasih sayang dan persaudaraan anak semakin meningkat. Bersedekah atau saling berbagi dibu-



NURLAILA TUSSUBHA, S.Pd
Guru TK Kota Padangpanjang

lan Ramadhan sangat mulia. Berbagi makanan, pakaian yang masih layak atau hal lain yang bermanfaat.

Keempat, anak diperkenalkan banyak amal soleh yang pahalanya dilipat gandakan oleh Allah SWT dibulan Ramadhan. Selain ibadah solat fardhu, malam hari-wa melakukan ibadah solat tarawih, mengaji atau tadarus Al-Quran, mendengar pengajian, membaca buku atau mendengar kisah Rasul, membantu orang tua, menahan amarah, tidak bicara yang sia-sia.

Kelima, anak diajak bercerita tentang kebahagiaan saat berbuka dan sahur. Anak-anak diajak mendengarkan dan menonton acara yang bermanfaat dan meningkatkan semangat berpuasa. Anak disediakan makanan kesukaan dengan gizi seimbang dan mencukupi, agar anak tetap sehat dan semangat.

Keenam, berdasarkan hadits di atas, jika anak menangi atau kelelahan saat puasa, sebaiknya diberi hiburan atau diajak bermain, atau dikenalkan lagu-lagu Islami, agar anak berpuasa sampai waktu berbuka tiba saat kumandang adzan maghrib.

Hal yang harus diperhatikan pendidik adalah, pertama, berpuasa bagi anak adalah sarana melatih diri agar kelak saat sudah baligh menjadi terbiasa dan mampu melaksanakan dengan baik. Orang tua tidak perlu memarahi atau malu jika anak belum mampu. Guru di sekolah boleh memuji anak yang puasa, tapi tidak dibarengi merendahkan anak yang belum berpuasa. Karena kondisi anak berbeda. Jangan sampai anak mendapat pengalaman yang kurang baik tentang ajaran Islam.

Kedua, sebaiknya anak berlatih menjalankan puasa secara bertahap. Pada awalnya anak diajak niat puasa sehari penuh. Jika terlihat anak telah menurun daya dan semangatnya, maka puasa sampai adzan dzuhur. Sesudah itu, puasa dilanjutkan sampai maghrib berbuka bersama.

Ketiga, berilah apresiasi dan motivasi anak yang berpuasa. Usahakan memberi pujian atau hadiah yang bermanfaat dan bermakna bagi anak. Jangan sampai memberi janji hadiah yang berlebihan, yang kadang kala berakibat membiasakan anak beribadah karena hadiah. Hal itu sangat tidak dianjurkan.

Keempat, sedapat mungkin orang tua menjadi teladan bagi anak selama Ramadhan. Rajin berpuasa, beribadah ke masjid, mengaji, berkata jujur, dan tidak banyak berinteraksi dengan smartphone atau hp android.

Kelima, sampaikan kepada anak usia dini agar menghormati orang yang berpuasa. Jika tidak berpuasa, maka makan di dalam kamar dan tidak di depan orang lain. (**)

Ada Snack, Ada Nasi Kotak

Sambungan dari hal. 17

GURU Agama, wakil dan kepala sekolah serta beberapa gurulainnya sepakat untuk mengadakan sholat Jumat di sekolah. Pada mulanya memang ada sedikit tantangan namun bisa dilalui. Agar semua siswa pulang sama, sementara siswa salat Jumat, siswi dikumpulkan di kelas untuk mengikuti kegiatan forum Annisa. Forum Annisa dibimbing oleh guru perempuan. Materi pada forum ini berupa pelajaran tentang hal yang penting bagi seorang remaja putri. Setiap hari Jumat disediakan snack dan minuman untuk guru laki-laki dan perempuan.

mat. Begitulah yang dilakukan sampai sekarang.

Pelaksanaan salat Jumat di sekolah tetap berlanjut walau sudah ada pergantian Kepala Sekolah. Karena dirasakan ketenangan melihat siswa siswa, remaja muslim menunaikan kewajibannya dan tidak menemukan mereka berkeliranan di saat waktu salat Jumat. Demikian juga pada tahun ini, siswa dan guru laki laki menunaikan salat Jumat masjid sekolah. Demikian juga dengan kegiatan berbagi snack setelah salat Jumat bedanya yang sekarang snack dibagikan untuk seluruh guru dan siswa yang melaksanakan salat Jumat di masjid sekolah, yang lebih

awalnya guru-guru dihimbau untuk

berbagi kepada guru dan siswa yang melaksanakan salat Jumat, mengingatkan siswa yang setelah usai sekolah langsung shalat Jumat, tentunya setelah Jumat mereka merasa lapar, dengan pemberian snack bisa membantu mengobati rasa lapar dan haus tersebut. Setiap hari Jumat celengan Jumat berkah dilewakan dalam ruang majelis guru. Setelah beberapa kali diadakan, Kepala Sekolah Ibu Alphabeta Nazar, S.Pd. mengemukakan ide baru, "Bagaimana kalau untuk sekali-sekali sebulan snack diganti dengan nasi kotak". Ide bagus ini disambut dengan sukacita oleh guru. Dan guru kompak untuk memulainya pada Jumat depannya. Ada guru yang menyumbang cabe 5 kg, ada

yang memilih telur 4 sak, minyak goreng dan sayur sayuran. Guruguru perempuan bergotong royong memasaknya. Kekompakan, kebahagiaan terlihat sekali saat guru menyediakan nasi kotak.

Dalam kegiatan berbagi ini juga termasuk dalam Program Kerja Departemen Keagamaan OSIS. Siswi siswi yang tergabung dalam OSIS membantu guru guru dalam menyiapkan sekaligus membagikan snack atau makanan untuk jemaah salat Jumat di masjid sekolah. Tidak dapat berbagi materi mereka berbagi tenaga dan moril dalam Jumat Berkah. Semoga semangat berbagi teranam di diri siswa siswi dan dapat diteruskan dalam kehidupan sehari-hari. Indahny Berbagi. (***)

Menyoal Ketidakselarasan...

Sambungan dari hal. 17

Menurut T. Ramli (2003), pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia, warga masyarakat dan warga negara yang baik.

Dalam realita yang ada, terjadi ketidakselarasan dalam pendidikan karakter. Ketidakselarasan ini bisa dilihat dari pola asuh atau didikan yang diterima anak ketika mereka di usia TK beralih ke sekolah lanjutan menengah pertama (SMP/MTs) maupun ke sekolah lanjutan atas (SMA/SMK).

Di Taman Kanak-Kanak, anak-anak sudah diajarkan dan dibiasakan untuk menerapkan karakter yang baik, mereka dibiasakan untuk berpamitan, bersalaman, mengucapkan salam ketika berangkat dan pulang dari sekolah, diajarkan berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas, diajarkan etika dan tatakrma yang baik. Setahun mereka di Taman Kanak-Kanak, amalan tersebut dilakukan dan dibiasakan. Akan tetapi, ketika mereka sudah berada di Sekolah Dasar tidak jarang lingkungan sekolah maupun lingkungan

yang baik, kemudian lingkungan sekitar juga memberikan dukungan dan pengaruh yang baik, maka bisa dipastikan anak-anak generasi penerus akan menjadi pribadi-pribadi yang baik.

Di Taman Kanak-Kanak, anak-anak sudah diajarkan dan dibiasakan untuk menerapkan karakter yang baik, mereka dibiasakan untuk berpamitan, bersalaman, mengucapkan salam ketika berangkat dan pulang dari sekolah, diajarkan berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas, diajarkan etika dan tatakrma yang baik. Setahun mereka di Taman Kanak-Kanak, amalan tersebut dilakukan dan dibiasakan. Akan tetapi, ketika mereka sudah berada di Sekolah Dasar tidak jarang lingkungan sekolah maupun lingkungan

sosial disekitar mereka tidak memberikan pengaruh positif, sehingga kebiasaan mereka sedikit demi sedikit terkikis bahkan mulai hilang.

Memasuki masa Sekolah Menengah Pertama, semakin banyak pula pengaruh yang dihadapi oleh anak-anak, sehingga apabila lingkungan sekolah dan lingkungan sosial sekitar tidak mendukung terhadap karakter baik mereka, bisa dipastikan anak-anak akan semakin terpengaruh ke hal-hal yang tidak baik.

Disanalah letak ketidakselarasan yang terlihat dalam pembinaan karakter dimaksud. Seharusnya penanaman dan pembiasaan karakter yang sudah dimulai di Taman Kanak-Kanak, dilanjutkan peminannya oleh guru-guru di SD, SMP maupun SMA. Orang tua di rumah juga seharusnya membiasakan penerapan karakter baik yang sudah dimiliki anak.

Bagi orang tua yang jeli dengan persoalan tersebut, mereka mulai melihat sekolah-sekolah terpadu sebagai tempat bagi anak-anak mereka menimba ilmu dan membentuk karakter yang baik. Tidak dipungkiri

kalau sekolah seperti TK/SD/SMP Islam Terpadu saat ini banyak mendapat respon positif dari para orangtua. Ketika anak-anak dididik di sekolah terpadu, kemungkinan dalam mendapatkan pendidikan, penanaman dan pembinaan karakter yang selaras dan berkelanjutan bisa diperoleh anak, sehingga karakter-karakter baik yang sudah di sudah diberikan keanak-anak bisa dibiasakan dan menjadi karakter yang sudah melekat dan mendarah daging.

Adalah sebuah PR besar bagi sekolah-sekolah umum untuk bisa menawarkan solusi agar pendidikan karakter yang diberikan ke anak-anak bisa tetap selaras dan berkesinambungan. Perpindahan anak dari TK ke SD bahkan sampai ke SMP dan SMA diharapkan tidak menyebabkan terganggu atau putusnya pembinaan dan pendidikan karakter yang mereka butuhkan. Diperlukan diskusi dan rumusan bersama dari guru TK, SD, SMP, SMA terhadap bentuk pembinaan dan pendidikan yang bisa dilaksanakan secara selaras dan berkesinambungan. (***)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Haluan

Pengurus FJKIP Dikukuhkan

PADANG PANJANG, HALUAN — Wali Kota H Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano berharap terjalin komunikasi harmonis antara Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dengan Forum Jurnalis Keterbukaan Informasi Publik (FJKIP) Kota Padang Panjang.

Harapan tersebut disampaikan Wako Fadly saat menerima audiensi pengurus dan panitia acara pengukuhan kepengurusan FJKIP Padang Panjang, Jumat (18/3), di Ruang Kerjanya di Balai Kota.

Hadir, pengurus terdiri Alfian YN (ketua), Paul Hendri (wakil ketua), Rifnaldi Ce (sekretaris), Syafrianto YB (bendahara), Yuwardi Tanjung (kordbid litbang), Supriyanto (ketua panitia acara pengukuhan), Dasriel (wakil OC) dan Romi Riady (koordinator seksi acara).

Selain itu, dalam pertemuan penuh keakraban dan berlangsung lebih dua jam tersebut, Fadly juga berharap dengan telah dikukuhkannya nanti kepengurusan akan ada inovasi-inovasi baru dari FJKIP.

“Meskipun belum dilantik, namun Alhamdulillah pembentukan FJKIP Padang Panjang ini sudah berkomunikasi sebelumnya. Bahkan secara bersama-sama telah pula menentukan hari pengukuhan,” ujar Fadly.

Dikatakan Fadly, Insyaa Allah dirinya akan hadir saat pengukuhan pengurus pada 31 Maret itu.

“Mudah-mudahan ya, kita kan hanya bisa berniat. Tetapi saya pribadi untuk jadwal dan hari dimaksud sudah oke hadir. Karena ini berkaitan dengan amanah undang-undang, tentu itu juga menjadi pencapaian bagi Pemerintah Kota Padang Panjang,” ujarnya.

Terkait keterbukaan informasi, Fadly menyebut, Padang Panjang sudah mendapatkan penghargaan keterbukaan informasi sebagai Kota Informatif pada 2021.

“Alhamdulillah kita sudah mendapatkan penghargaan sebagai Kota Informatif dari Komisi Informasi (KI) Sumbar,” ucapnya.

Ke depan, imbuhan orang nomor satu di Pemerintahan Kota Padang Panjang itu, tentulah kita berbicara inovatif. Apa kira-kira yang bisa dilakukan. Fadly mengatakan, kira-kira apa nanti yang bisa dilakukan FJKIP, sehingga filterisasi dan penampungan informasi ini lebih spektakuler.

“Mungkin masyarakat berkeinginan, melalui FJKIP ternyata lebih mudah mendapatkan (informasi) itu. Atau juga mungkin PPID merasa FJKIP membantu dalam mendapatkan informasi di tengah-tengah masyarakat,” katanya.

Fadly juga mencontohkan, saat dirinya presentasi nominasi penghargaan keterbukaan informasi pada 2021 lalu, diketahui Kabupaten Pesisir Selatan punya keunggulan luar biasa. Di mana wali nagari di daerah itu punya program untuk keterbukaan informasi ini.

“Nah, barangkali ini yang perlu kita dalam. Bagaimana PPID bisa bekerja sama dengan FJKIP. Ada inovasi yang dilakukan di situ. Bisa saja dengan menggelar festival ini dan inovasi lain sebagainya,” ujarnya.

Fadly menceritakan, sewaktu meluncurkan 150 inovasi dalam acara Deliver Launching Laboratorium Inovasi bekerja sama dengan Lembaga Administrasi Negara (LAN) 1 Desember 2020 lalu, Pemko menjanjikan Festival Anggaran. Anggaran itu bukan anggaran yang dipajang di depan kantor (poster anggaran-red), tapi bagaimana bisa menjadi magnet masyarakat bisa melihat anggaran kota.

Fadly menyebutkan, bila saat ini Padang Panjang berada pada posisi nomor tiga nasional dalam Innovation Government Award (IGA) 2021, nanti harus nomor satu dan bukan nomor dua. (h/pis)

Penyerahan LKPD Tahun 2021 kepada BPK Sumbar dari Pemda di Sumatera Barat



SERAHKAN LAPORAN—Wali Kota Padang Panjang Fadly Amran, menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Padang Panjang tahun 2021 kepada Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Sumbar, Jumat (18/3). ist

Wako Fadly Serahkan LKPD ke BPK Sumbar

PADANG PANJANG, HALUAN — Wali Kota Padang Panjang Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Padang Panjang tahun 2021 kepada Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Barat, Yusna Dewi, SE, M.Si, Ak di Kantor Perwakilan BPK, Jalan Khatib Sulaiman Padang, Jumat (18/3).

Saat penyerahan LKPD tersebut, Fadly Amran juga turut didampingi oleh Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Inspektur, Dr. Syahril, SH, MH dan Kepala BPKD, Dr. Winarno, SE, ME.

Wali Kota Padang Panjang

Fadly Amran mengatakan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dimana implementasinya dalam mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan partisipatif sesuai

standar akuntansi pemerintah, setiap daerah wajib melaporkan LKPD maksimal dalam waktu 3 bulan anggaran berjalan.

“Alhamdulillah LKPD Kota Padang Panjang Tahun 2021 sudah selesai dan diserahkan ke BPK untuk dilakukan pemeriksaan. Tentu, kami mengharapkan hasil penilaian LKPD Kota Padang Panjang akan tetap mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP),” ujar Fadly.

Sementara itu, Kepala BPK Perwakilan Sumbar, Yusna Dewi memberikan apresiasi kepada Kota Padang Panjang

yang telah menyelesaikan dan menyerahkan LKPD lebih cepat dari waktu yang ditentukan.

“Ini membuktikan sistem yang berjalan cukup baik, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang cepat bisa disampaikan kepada BPK,” kata Yusna Dewi.

Setelah penyerahan LKPD ini, lanjut Yusna Dewi, BPK akan menindaklanjuti dengan pemeriksaan bersama Kantor Akuntan Publik (KAP).

“Selanjutnya kami akan melakukan pemeriksaan terhadap LKPD ini dengan KAP,” ucap Yusnadewi. (h/pis)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Gazali Candra Nahkodai Organisasi Flippers

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Gazali Chandra, S.E., M.M resmi diangkat menjadi Ketua Flipper's periode 2022-2026. Ia menggantikan ketua periode 2016-2022 yang mana sebelumnya dijabat H. Nasrul Naga.

Pelantikan dan serah terima jabatan kepengurusan Flipper's ini dihadiri Walikota Padangpanjang Fadly Amran, Wakil Walikota Asrul, Penasehat Flipper's, Mizwar Abbas Dt Sumagek, Deddy Demona dan diikuti keluarga besar serta simpatisan Flipper's Organization, di Puncak Anai, Dempo Anailand Padangpariaman, Minggu (20/3).

Usai dilantik, dalam sambutannya, Gazali Chandra menyampaikan, pengurusan yang baru akan tetap melanjutkan kegiatan atau program dari pengurus yang lama yang selama ini berkontribusi untuk Kota Padangpanjang.

"Dengan pengurus baru ini, kami akan tetap menjalankan kegiatan yang memang bermanfaat bagi masyarakat. Baik di bidang kesehatan, sosial, agama dan juga kegiatan yang bisa menggerakkan perekonomian masyarakat Padangpanjang," ucapnya.

Gazali berharap, Flipper's bisa berprestasi dan mendapat support dari Pemko untuk bisa terus berkon-



KETUA Flipper's Padangpanjang Gazali Chandra bersama Walikota Padangpanjang Fadly Amran dan Wawako Asrul usai pemilihan pengurus Flipper's yang baru.

tribusi kepada masyarakat Padangpanjang.

Pada kesempatan yang sama, Nasul yang kini menjabat sebagai ketua dewan pembina mengatakan, dengan kepemimpinan yang baru, semoga bisa membawa Flipper's ke arah yang lebih baik dan bisa berbuat lebih banyak untuk masyarakat Padangpanjang, baik

yang ada di kampung maupun yang ada di perantauan.

Sementara itu, Wawako Asrul menyebutkan, Flipper's telah menjadi aset pembangunan masyarakat Padangpanjang dan telah membari andil besar dalam membangun anak muda di Padangpanjang melalui kegiatan kreatif di bidang kesenian dan olahraga.

Asrul juga mengucapkan selamat kepada kepengurusan baru. Semoga bisa amanah dalam melaksanakan tugas dan program kerja yang telah disusun dengan baik.

"Saya berharap Flipper's sebagai organisasi ikut hadir di tengah masyarakat. Membuka ruang-ruang kreativitas yang positif bagi anak muda. Saya yakin pengurus

yang dilantik bisa membawa organisasi ini lebih maju dan menjadi kebanggaan masyarakat Padangpanjang," harapnya.

Sesuai dengan hasil Musyawarah Keluarga Besar Flipper's (MKBF) pada 8 Maret lalu, juga ditetapkan Sekretaris Jenderal periode 2022-2026 yang diamanahkan kepada Abrar Sikumbang. (ned)

Masjid Nurul Huda Gelar Khatam Qur'an

Silaing Bawah, Rakyat Sumbar—Sebanyak 35 santri MDTA Masjid Jami' Nurul Huda Kelurahan Silaing Bawah, Kecamatan Padangpanjang Barat ikuti Khatam Qur'an dan Wisuda Tahfiz. Kegiatan tersebut dibuka Walikota Padangpanjang Fadly Amran, Minggu (20/3).

Dalam kesempatan itu, Fadly Amran sangat mengapresiasi kegiatan ini, karena dengan Khatam Alqur'an dapat tercipta generasi muda yang kuat iman dan taqwanya.

"Saya berterima kasih kepada semua pengurus karena telah membantu anak-anak mendekati diri kepada Alqur'an. Karena sama diketahui, anak-anak tidak cukup belajar di bangku sekolah saja, maka sangat dibutuhkan MDTA ini," katanya.

Fadly berharap agar anak-anak lepas khatam ini, tidak berhenti di sini. Namun mereka lanjut ke depan untuk belajar Alqur'an. Selain mengapresiasi

khatam, Fadly juga mengapresiasi kepengurusan Masjid Nurul Huda karena telah membuat program Smart Surau. Saat itu juga, Fadly menandatangani peresmian tempat berwudhu dan toilet jamaah pria dan wanita. Serta menandatangani program Smart Surau Nurul Huda yaitu Penginapan Nurul Huda, Pojok Literasi Masjid Perpustakaan Terbuka. Juga, Buletin Jumat Nurul Huda dan Sedekah Jumat serta Kantor Pengurus Majelis Taklim, Kantor Remaja Masjid dan Ruang Rapat.

"Ini bisa menjadi sebuah contoh bagi kita sekaligus motivasi untuk pengurus masjid lainnya untuk membuat hal yang sama seperti di sini," sebutnya.

Sementara itu, Ketua Pengurus Masjid, Ade Sehabuddin, M.MPd menyampaikan dari 35 santri yang khatam dan tahfiz, enam di antaranya ikuti tahfiz dan khatam. Dua diantaranya cuma mengikuti tahfiz saja. (ned)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran menyerahkan LPPD Kota Padangpanjang kepada kepala BPK Perwakilan Sumbar.

LKPD Kota Padangpanjang Terbaik di Sumbar

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Padangpanjang tahun 2021 menjadi laporan terbaik se-Provinsi Sumatera Barat.

LKPD tersebut diserahkan Walikota, Padangpanjang Fadly Amran kepada Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumbar, Yusnadewi, S.E, M.Si, Ak di Kantor Perwakilan BPK, Jalan Khatib Sulaiman Padang, Jumat (18/3).

Dikatakan Yusna Dewi, Padangpanjang menjadi yang terbaik dalam pelaporan LKPD tahun ini, dengan persentase 79% dari target maksimal 85%. Ia memberikan apresiasi kepada Kota Padangpanjang yang telah menyelesaikan dan menyerahkan LKPD lebih cepat dari waktu yang ditentukan.

"Ini membuktikan sistem yang berjalan cukup baik, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang cepat bisa disampaikan kepada BPK," ungkap Yusna.

Setelah penyerahan LKPD ini, lanjut Yusna, BPK akan menindaklanjuti dengan pemeriksaan bersama Kantor Akuntan Publik (KAP).

Saat penyerahan LKPD tersebut, Fadly Amran juga

turut didampingi Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Inspektur, Dr. Syahril, M.H dan Kepala BPKD, Dr. Winarno, M.E.

Fadly mengatakan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, di mana implementasinya dalam mewujudkan Pengelolaan Keuangan Daerah yang Berkeadilan, Transparan, Akuntabel, dan Partisipatif sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan, setiap daerah wajib melaporkan LKPD maksimal dalam waktu tiga bulan anggaran berjalan.

"Alhamdulillah LKPD Kota Padangpanjang Tahun 2021 sudah selesai dan diserahkan ke BPK untuk dilakukan pemeriksaan. Kami mengharapkan hasil penilaian LKPD Kota Padangpanjang akan tetap mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)," sebut Fadly.

Selain Padangpanjang, penyerahan LKPD itu bersamaan dengan LKPD dari Kabupaten Pasaman, Sijunjung, Pesisir Selatan yang masuk dalam gelombang 5. Sejauh ini sudah 12 daerah yang menyerahkan LKPD sesuai gelombang yang ditetapkan. (ned)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

USAI SERAHKAN LKPD P.PANJANG

Fadly Amran Optimis WTP 6X Berturut-turut

Padang Panjang, Khazanah — Kota Padang Panjang telah mendapatkan predikat WTP sebanyak 7 kali, lima kali diantaranya (termasuk tahun lalu) adalah berturut-turut. Tahun 2022 ini, predikat tersebut diyakini bisa dipertahankan. "Kami berharap Kota Padang Panjang bisa meraih WTP 6 kali berturut-turut pada tahun 2022 ini, agar capaian prestasi ini bisa terus dipertahankan secara berkesinambungan," kata Fadly Amran usai menyerahkan Laporan Keuangan

Pemerintah Daerah (LKPD) ke BPK RI Perwakilan Provinsi Sumbar di Jalan Khatib Sulaiman gedung BPK Perwakilan Sumbar, Jumat lalu (11/3).

Dalam kesempatan itu Fadly mengharapkan seluruh perangkat yang menjadi pelaku pengelolaan keuangan

BACA HAL-7

NEWS



Wako Padang Panjang Fadly Amran menyerahkan Laporan ke BPK

ADVERTORIAL

Fadly Amran Optimis

DARI HALAMAN 1

daerah seperti BPKAD, Inspektorat dan BPK sebagai pemeriksa eksternal bisa bersinergi dengan baik dan dapat menjadi benteng yang ampuh dalam menciptakan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan.

Sementara itu, Kepala BPK RI Perwakilan Sumbar Yusna Dewi mengatakan berdasarkan undang-undang yang berlaku, pemerintah daerah berkewajiban menyerahkan laporan keuangan kepada BPK dengan rentang waktu tiga bulan setelah habisnya masa anggaran. "Alhamdulillah Kota Padang Panjang pada awal bulan Maret sudah menyerahkan LKPD -nya. Dan ini adalah yang pertama yang diterima oleh BPK Perwakilan Provinsi Sumbar," ungkapnya.

Menurut dia, hal ini sudah sesuai dengan ketentuan dan selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan. "Kami memiliki waktu selama 2 bulan, apabila tidak ada kendala dan halangan. Di tanggal awal Mei 2022 adalah batas akhir waktu kami harus menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada DPRD katanya.

BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat sangat mengapresiasi Pemerintah Kota Padang Panjang atas usaha dan kerja keras yang luar biasa

di tengah situasi pandemi masih bisa menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan menyampaikan LKPD nya yang lebih awal.

Yusna Dewi memberikan apresiasi kepada jajaran BPKAD, Inspektorat Kota Padang Panjang dan OPD terkait yang telah menyelesaikan dan menyerahkan LKPD lebih cepat dari waktu yang ditentukan.

"Ini membuktikan sistem yang berjalan cukup baik. Sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang cepat bisa disampaikan kepada BPK," ungkap Yusna.

Setelah penyerahan LKPD ini, lanjut Yusna, BPK akan menindaklanjuti dengan pemeriksaan bersama Kantor Akuntan Publik (KAP). "Selanjutnya kami akan melakukan pemeriksaan terhadap LKPD ini dengan KAP," sebutnya.

Dalam penyerahan LKPD Tahun 2021 ke BPK RI Perwakilan di Padang Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran didampingi oleh Sekdako, Sonny Budaya Putra, Inspektur, Dr. Syahril, M.H dan Kepala BPKD, Dr. Winarno, M.E di terima Yusnadewi, SE, M.Si, Ak di Kantor Perwakilan BPK, Jalan Khatib Sulaiman Padang, Jumat sore lalu. ■ paulhendri

PENGUKUHAN PENGURUS FLIPPERS

Surprise, Walikota dan Wakil Walikota Hadir Bersama

Padang Panjang, Khazanah — Pemko Padang Panjang mengakui bahwa organisasi Flippers yang mulanya hanya organisasi remaja yang berkiprah di bidang olahraga dan seni, kini telah berkembang pesat menjadi sebuah organisasi komunitas Padang Panjang yang terdiri dari lintasgenerasi dan lintaswilayah.

"Harus kita akui, Flippers telah banyak berperan dalam mempersatukan berbagai elemen dalam masyarakat Padang Panjang, baik di dalam kota sendiri maupun di perantauan. Pemerintah Kota memberi apresiasi yang tinggi terhadap sumbangsih Flippers ini," kata Wakil Walikota Padang Panjang, Asrul dalam sambutannya pada acara pengukuhan pengurus baru Flippers Organization di Puncak Anai, Minggu pagi.



Pengukuhan Pengurus baru Flippers Organization di Puncak Anai, Minggu pagi.

organisasi komunitas di Padang Panjang yang tumbuh sejak zaman dulu, bubar satu tumbuh sepuluh."Begitu terus berlangsung dalam sejarah sosial di Padang

Panjang, tetapi Flippers malah tumbuh terus dan bertahan meskipun generasinya mutawar berganti. Ini manandakan ada kesamaan semangat dan kesamaan

visi diantara para pendiri, pengelola dan pengurusnya," kata Asrul.

Sejak Minggu pagi hingga petang, ratusan keluarga Flippers dan simpatisannya berkumpul di Puncak Anai untuk acara pengukuhan pengurus baru itu. Pengurus baru yang dipimpin oleh duet Chandra Ghazali dan Abrar Sikumbang sebagai Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal meneruskan kepemimpinan yang sebelumnya oleh Nasrul Naga. "Ini adalah generasi ketiga Flippers yang akan mengelola dan menjalankan amanah organisasi, mudah-mudahan dapat melahirkan generasi-generasi baru Flippers yang kreatif dan senantiasa selalu berkhidmat untuk kemaslahatan Padang Panjang," kata Ketua Dewan Pembina Flippers, Dedy Demona.

Dedy mengatakan, Flippers

BACA HAL-7

Surprise, Walikota

DARI HALAMAN 1

bukan organisasi komunitas yang ditujukan untuk keperluan politis, melainkan hanya perkumpulan sosial yang menghindarkan diri dari politik praktis. "Jadi tidak ada Flippers berada di belakang atau di depan partai politik tertentu. Flippers milik semua golongan dan berada di semua golongan. Jika ada anggota-anggota yang terlibat partai politik atau untuk dukung mendukung pada Pilkada, itu adalah perorangan saja tidak membawa-bawa nama Flippers," kata Dedy.

Ketua periode sebelumnya, Nasrul Naga berharap pada kepemimpinan hasil Musyawarah Keluarga Besar Flippers yang baru lalu kiranya Flippers makin terasa hendaknya keberadaannya di masyarakat. "Saya menyampaikan harapan yang besar kepada Ketua Umum dan Sekjen terpilih. Inilah hasil pemilihan ala Flippers. Kita tidak menyebutnya Musyawarah Besar, melainkan sengaja menyebutnya Musyawarah Keluarga Besar. Karena itu ini adalah hasil pilihan berdasarkan musyawarah kekeluargaan," kata Naga.

Ia juga berharap, tagline yang diusung Flippers yakni Regeneasi Tiada Henti dapat diartikan bahwa proses alamiah regenerasi itu benar-benar bisa dilakukan di Flippers. "Kelak, Flippers akan menjadi contoh dalam hal bermusyawarah dan saya harap suasananya tetap sedemokratis sekarang ini," kata dia.

Sementara itu Ketua Umum terpilih Chandra Ghazali menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Flippers. Dan ia juga amat berterimakasih atas apresiasi yang diberikan oleh Walikota Padang Panjang melalui Wakil Walikota Asrul.

"Insya Allah kita akan tetap jalankan kapal Flippers ini sesuai amanah yang diberikan kepada kami," katanya.

Acara itu memang mendapat surprise ketika Walikota Fadly Amran datang juga meskipun sudah ada Wakil Walikota Asrul. Dianggap surprise karena memang tidak biasa jika Walikota sudah mewakilkan kepada Wakil Walikota tapi kemudian Walikota juga hadir. Agaknya, karena menunjukkan simpatinya, Fadly datang. Tapi ia memang hanya sekedar menyalami pengurus baru dan para hadirin, setelah itu ia pamit untuk dinas ke Jakarta dan Pemko Padang Panjang tetap diwakili Wakil Walikota.

Acara itu menjadi semakin semarak ketika usai pengukuhan dilanjutkan dengan acara dendang Kim berhadiah jutaan rupiah. Para simpatisan seperti komunitas Koncolamo, MP3S, IMPP, Ikapabasko dan berbagai alumni SMP/SMA di Padang Panjang juga turut hadir dan menyumbangkan dendang Kim. ■ paulhendri



Nama Media : Harian Khazanah

YANDRA YANE:

Berhenti Zalimi Pedagang Kecil!

Padang Panjang, Khazanah— Penggusuran PKL (Pedagang Kaki Lima) kuliner malam yang ditempatkan dengan SK Walikota, yang dilakukan oleh oknum pengurus musola di kawasan lapangan kantin menjadi perhatian khusus Fraksi PAN DPRD Kota Padang Panjang.

Setelah telah hampir dua Minggu mereka tak dapat menafkahi keluarga karena tiba tiba saja digusur setelah hampir tujuh tahun jualan di lokasi yang sah di tempatkan dinas pengelola pasar dengan SK Walikota, nasib pedagang tersebut mendapat perhatian dari DPRD Kota Padang Panjang.

H.Yandra Yane, SE, Politisi Partai Amanat Nasional (PAN) dari daerah pemilihan (Dapil) satu yaitu Padang Panjang Barat, telah berkali kali meminta kepada Pemko Padang Panjang untuk memperhatikan keberadaan mereka,

sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam hal ini.

Selaku sekretaris fraksi PAN di DPRD Padang Panjang, Yandra Yane mengatakan kasus ini jelas oknum musola itu telah menganggangi SK Walikota, tanpa koordinasi dengan OPD terkait.

"Mereka seenaknya saja menggusur PKL Kuliner malam yang lokasi nya jelas telah di kontrak oleh Pemerintah kota Padang Panjang pada Pihak TNI ratusan juta ,dan ini telah berlangsung lama tujuh tahun," tuturnya

Yandra Yane yang juga Ketua pedagang kuliner Malam itu mengatakan sejak kejadian yang memalukan itu dirinya telah berbuih mulut ini ,meyampaikan perihal ini pada Walikota Fadly Amran, Soni Budaya Putra sebagai Sekda, Jevier Eka putra selaku Kadis Perindag dan Romi sebagai Kabid Perdagangan.

Dikatakannya, perbuatan tanpa akal sehat mereka (Pemko) menempatkan kedua pedagang tergusur itu di lapangan sepak bola yang tak dilalui orang, hal ini



PERHATIAN - Penggusuran PKL (Pedagang Kaki Lima) kuliner malam yang ditempatkan dengan SK Walikota, yang dilakukan oleh oknum pengurus musola di kawasan lapangan kantin menjadi perhatian khusus Fraksi PAN DPRD Kota Padang Panjang (foto: Paulhendri).

menambah catatan rasa terzalimi oleh kedua pedagang tersebut di tengah pahitnya ekonomi di tengah pandemi ini. Sementara lokasi jualan mereka di sulap jadi lahan pemasukan pribadi alias lokasi parkir roda dua.

"Mereka mengadu pada saya selaku anggota Fraksi PAN dan ketua kuliner malam, mereka telah coba jualan di atas lapangan bola itu yang ada modal yang termakan, laku satu porsi, hari kedua tak penglaris , hari ketiga modal habis," kata Yandra Yane.

Menurut Yandra, selaku pedagang kecil mereka heran , negeri ini seakan tak ada aturan ,atau memang walikota yang lemah ,atau memang seperti kasus kasus kios kios lainnya.

Narko salah seorang pedagang mengatakan lokasi tempat mereka jualan yang jadi sumber kehidupan mereka, kini dijadikan tempat parkir roda dua oleh oknum pengurus musola dan ada petugas untuk mengutip pula.

"Bukankah hal ini termasuk pungli, kemana ketua saber pungli

kota Padang Panjang ? Kemana naluri para pengambil kebijakan, semua seakan rela nasib kedua pedagang kecil yang mencari nafkah menghidupi anak, istri mereka itu terzalimi oleh kasus ini," ujar Yandra.

Yandra melihat dalam perjalanan penyelesaian ini kasus ini, mereka (PKL Kuliner malam) tak diberikan solusi tepat oleh Pemerintah Kota Padang Panjang termasuk relokasi mereka, jika tidak ada solusi bagi PKL.

"Kalau kita sebagai pemegang

kebijakan(Pemko) bisa mengatur para PKL Kuliner malam ini dengan baik, maka akan berdampak positif bagi kota Padang Panjang . Tapi kalau kita hanya gusur tanpa solusi dan komunikasi, imbasnya akan menambah angka pengangguran, sebab mereka tidak bisa beraktifitas sebagai pedagang kuliner malam lagi," katanya.

Kali ini dengan tegas Yandra Yane mengatakan, jika kasus ini lolos, maka akan ada kasus kasus lainnya yang akan timbul kedepannya

■ Paulhendri.



Nama Media : Harian Koran Padang

Wako Fadly Amran Serahkan LKPD ke BPK Sumbar



WALIKOTA Padangpanjang, H. Fadly Amran menyerahkan LKPD Kota Padangpanjang tahun 2021 kepada Kepala BPK Perwakilan Provinsi Sumbar, Yusnadewi di Kantor Perwakilan BPK, Jalan Khatib Sulaiman Padang, Jumat (18/3) lalu.

PADANGPANJANG, KP - Walikota Padangpanjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Padangpanjang tahun 2021 kepada Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatra Barat (Sumbar), Yusnadewi di Kantor Perwakilan BPK, Jalan Khatib Sulaiman Padang, Jumat (18/3) lalu.

Saat penyerahan LKPD tersebut, Fadly Amran juga turut didampingi Sekdako, Sonny Budaya Putra, Inspektur, Dr. Syahril, dan Kepala BPKD, Dr. Winarno.

Wako Fadly mengatakan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dimana implementasinya dalam Mewujudkan Pengelolaan Keuangan Daerah yang Berkualitas, Transparan, Akuntabel, dan Partisipatif sesuai Standar Akuntansi Pemerintah, setiap daerah wajib melaporkan LKPD maksimal dalam waktu 3 bulan

anggaran berjalan.

"Alhamdulillah LKPD Kota Padangpanjang Tahun 2021 sudah selesai dan diserahkan ke BPK untuk dilakukan pemeriksaan. Kami mengharapkan hasil penilaian LKPD Kota Padangpanjang akan tetap mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)," sebut Fadly.

Sementara itu, Yusna Dewi memberikan apresiasi kepada Kota Padangpanjang yang telah menyelesaikan dan menyerahkan LKPD lebih cepat dari waktu yang ditentukan. "Ini membuktikan sistem yang berjalan cukup baik. Sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang cepat bisa disampaikan kepada BPK," ungkap Yusna.

Setelah penyerahan LKPD ini, lanjut Yusna, BPK akan menindaklanjuti dengan pemeriksaan bersama Kantor Akuntan Publik (KAP). "Selanjutnya kami akan melakukan pemeriksaan terhadap LKPD ini dengan KAP," sebutnya. (mas)

Cegah Anak Kecanduan Gadget, Orangtua Dibekali Hypnoparenting

PADANGPANJANG, KP - Kecanduan memainkan handphone atau gadget sudah banyak terjadi pada anak-anak di bawah umur. Ini disebabkan kurangnya batasan orangtua terhadap anak-anak mereka. Posyandu Mandiri Sehat Ceria bersama TP-PKK Kelurahan Ekor Lubuk, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) gelar hypnoparenting dengan tema Mengatasi Kecanduan Gadget pada Anak, di Aula BBI Ekor Lubuk, Sabtu (19/3).

Dibuka Camat PPT, Asrul, ia mengatakan kecanduan anak-anak di usia dini terhadap hand-

phone harus dihindari. Pentingnya peran orangtua terhadap hal tersebut. Dengan memberikan batasan-batasan kepada anak untuk bermain gadget.

Hypnoparenting ini mendatangkan dua narasumber. Di antaranya Direktur SPECTA Indonesia, Satria Asmal, Sp. CHt, CMh, Ci dan Trainer SPECTA Indonesia, Doni Hendri, Ch, CHt. Para orangtua yang mengikuti hypnoparenting ini mendapatkan pelajaran bagaimana cara terapi anak yang sudah kecanduan gadget. (mas)

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com